

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Intisari	viii
<i>Abstract</i>	ix
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II Tinjauan Pustaka	7
2.1 Pengertian Umum <i>Mangrove</i>	7
2.2 Vegetasi <i>Mangrove</i> dan Karakteristiknya	8
2.3 Fungsi dan Manfaat Hutan <i>Mangrove</i>	10
2.4 Biota Perairan <i>Mangrove</i>	12
2.5 Hutan <i>Mangrove</i> dan Perikanan	14
2.6 Rehabilitasi <i>Mangrove</i>	14
2.7 <i>Silvofishery</i>	15
2.8 Sifat Fisik Kimia Perairan <i>Mangrove</i>	19
2.9 Karakteristik Kepiting Bakau (<i>Scylla serrata</i>)	22
2.10 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
BAB III Metode Penelitian	25
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2 Bahan dan Alat	25
3.3 Cara Penelitian	26
3.3.1 Pengambilan Data Kerapatan, Tinggi, Diameter, dan Lebar Perakaran Vegetasi <i>Mangrove</i>	27
3.3.2 Pengambilan Data Pertumbuhan Kepiting Bakau (<i>Scylla serrata</i>)	28
3.3.3 Pengambilan Data Faktor Lingkungan Perairan <i>Mangrove</i>	30
3.4 Analisis Data	31
3.4.1 Kerapatan Vegetasi <i>Mangrove</i>	31
3.4.2 Pertumbuhan Kepiting Bakau (<i>Scylla serrata</i>) ...	32

3.4.3	Variasi Faktor Lingkungan Perairan <i>Mangrove</i> ...	32
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
4.1	Variasi Kerapatan dan Lebar Perakaran Vegetasi <i>Mangrove</i> Di Kawasan <i>Silvofishery</i> Empang Parit	34
4.2	Pertumbuhan Kepiting Bakau (<i>Scylla serrata</i>)	39
4.3	Faktor Lingkungan Perairan <i>Mangrove</i>	45
BAB V	Kesimpulan dan Saran	60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	60
	Daftar Pustaka	62
	Daftar Laman	65
	Lampiran	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tabel Bantu Anova	32
Tabel 4.1.	Kerapatan vegetasi <i>mangrove</i>	35
Tabel 4.2.	Hasil pengamatan pertambahan berat kepiting pada tambak tanpa <i>silvofishery</i> (kontrol)	40
Tabel 4.3.	Hasil pengamatan pertambahan berat kepiting pada tambak <i>silvofishery</i> empang parit tahun tanam 2000	41
Tabel 4.4.	Hasil pengamatan pertambahan berat kepiting pada tambak <i>silvofishery</i> empang parit tahun tanam 2003	41
Tabel 4.5.	Hasil pengamatan pertambahan berat kepiting pada tambak <i>silvofishery</i> empang parit tahun tanam 2006	42
Tabel 4.6.	Hasil uji Anova pertambahan berat kepiting	43
Tabel 4.7.	Hasil uji Tukey HSD pertumbuhan berat kepiting	44
Tabel 4.8.	Hasil rata-rata pengukuran variasi lingkungan abiotik perairan pada masing-masing perlakuan	46
Tabel 4.9.	Matriks indeks kesamaan faktor lingkungan perairan <i>mangrove</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model <i>Silvofishery</i> Empang Parit Tradisional	16
Gambar 2.2.	Model <i>Silvofishery</i> Komplangan	17
Gambar 2.3.	Model <i>Silvofishery</i> Empang Terbuka	18
Gambar 2.4.	Model <i>Silvofishery</i> Kao-Kao	18
Gambar 2.5.	Model <i>Silvofishery</i> Tasik Rejo	19
Gambar 2.6.	Kepiting jantan	23
Gambar 2.7.	Kepiting betina	23
Gambar 3.1.	<i>Layout</i> petak ukur pengambilan data vegetasi	28
Gambar 3.2.	<i>Layout</i> penempatan keramba kepiting pada tambak <i>silvofishery</i>	29
Gambar 3.3.	<i>Layout</i> penempatan keramba kepiting pada tambak tanpa <i>silvofishery</i>	30
Gambar 4.1.	Grafik rata-rata lebar perakaran <i>mangrove</i> pada tiap tahun tanam	37
Gambar 4.2.	Grafik berat kepiting pada masing-masing perlakuan	40
Gambar 4.3.	Grafik rata-rata pertambahan berat kepiting	43